



Katalog BPS : 2110.

Seri : RBL1.1



PENDUDUK INDONESIA

Hasil Sensus Penduduk 2000

ANGKA SEMENTARA
HASIL PENGOLAHAN SAMPAI DENGAN
20 DESEMBER 2000

<https://jakarta.bps.go.id>



Seri : RBL1.1

NO. PUSTAKA	00.1200.0	SP	0141
M F N			
MILIK			PROVINSI

PENDUDUK INDONESIA

Hasil Sensus Penduduk 2000

ANGKA SEMENTARA
HASIL PENGOLAHAN SAMPAI DENGAN
20 DESEMBER 2000

WILAYAH 31 00

PERPUSTAKAAN
Badan Pusat Statistik Propinsi
DKI JAKARTA

Seri : RBL1.1
PENDUDUK INDONESIA
Hasil Sensus Penduduk 2000

ISBN. 979-598-795-x
No. Publikasi : 05310.0002
Katalog BPS : 2110.
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 Cm
Jumlah Halaman : 46

Naskah :
Bagian Statistik Demografi

Gambar Kulit :
Bagian Publikasi Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh :
PT. WIFMA KRIDA MAKMUR

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan bagian dari Publikasi Awal Sensus Penduduk (SP2000) yang terdiri dari 2 seri yaitu seri RBL 1.1 dan RBL 1.2. Publikasi seri RBL 1.1 ini merupakan penerbitan angka sementara Sensus Penduduk 2000 berdasarkan hasil pengolahan tanggal 20 Desember 2000 yang disusun berdasarkan pelaksanaan pencacahan lengkap, memuat angka jumlah penduduk menurut propinsi dan kabupaten/kotamadya serta kepadatan penduduk per propinsi dan laju pertumbuhan penduduk per propinsi dan kabupaten/kotamadya dalam dua dasawarsa terakhir.

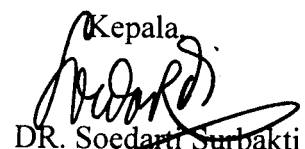
Angka sementara jumlah penduduk tahun 2000 merupakan hasil penjumlahan penduduk dari Daftar SP2000-RBL1 (penduduk yang bertempat tinggal tetap) dan Daftar SP2000-L3 (penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap seperti tuna wisma, awak kapal, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil, dan pengungsi) mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kotamadya, propinsi sampai ke tingkat nasional. Untuk mendapatkan gambaran mengenai laju pertumbuhan penduduk pada dasawarsa 1980-1990 dan 1990-2000, di dalam penerbitan ini juga disajikan angka tetap hasil Sensus Penduduk 1980 dan 1990.

Penerbitan publikasi angka sementara ini didasarkan pada hasil pengolahan yang telah mencapai 98,55 persen dari target blok sensus sebesar 487.216 blok termasuk estimasi jumlah penduduk pada blok sensus yang belum selesai diolah maupun blok-blok sensus yang belum dicacah. Estimasi jumlah penduduk dilakukan pada daerah-daerah rawan kerusakan seperti di Daerah Istimewa Aceh, Sulawesi Tengah, Maluku, dan Irian Jaya, juga pada dua propinsi lain yang belum selesai pengolahan datanya dan belum diterima oleh BPS Pusat.

Mudah-mudahan penerbitan ini dapat memenuhi kebutuhan yang mendesak akan data kependudukan.

Jakarta, Desember 2000

Badan Pusat Statistik

Kepala

DR. Soedarti Surbakti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA NEGARA DI DUNIA, 1990-2000	3
3. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, 1980-2000	4
4. KEPADATAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI, 1980-2000	6
5. JUMLAH PENDUDUK TERBESAR DI 50 KOTA, 1990-2000	8
6. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI DAN KABUPATEN/KOTAMADYA, 1980-2000	10

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945, Pemerintah telah melaksanakan Sensus Penduduk sebanyak lima kali yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990 dan 2000 dengan hari sensus (*census date*) yang berbeda-beda. Hari sensus pada tahun 1961, 1980, 1990 adalah 31 Oktober, pada tahun 1971 hari sensus adalah 24 September, dan hari sensus pada tahun 2000 adalah 30 Juni. Di dalam sensus 1961 dan sensus 2000 digunakan pencacahan secara lengkap, sedangkan di dalam tiga sensus yang lain digunakan dua cara pencacahan yaitu pencacahan secara lengkap yang mengumpulkan keterangan-keterangan dasar, dan pencacahan secara sampel yang mengumpulkan keterangan-keterangan yang lebih terperinci.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi maupun kemampuan aparat pelaksanaan sensus, keterangan-keterangan yang dikumpulkan pada Sensus Penduduk 2000 lebih banyak dan lebih terperinci sehingga hasilnya akan sangat bermanfaat sebagai bahan untuk perumusan kebijakan serta penyusunan rencana pembangunan di masa yang akan datang terutama dalam bidang kependudukan. Teknologi pengolahan data individu yang dipakai mengalami perkembangan dari cara konvensional dengan *data entry* menjadi cara modern dengan menggunakan mesin *scanner*.

Angka jumlah penduduk yang disajikan di sini merupakan hasil pencacahan lengkap dari Sensus Penduduk 1980, 1990 dan 2000. Angka pada tahun 1980 dan 1990 merupakan angka tetap pada hari sensus dalam Sensus Penduduk yang bersangkutan, sedangkan angka pada tahun 2000 adalah angka sangat sementara hasil rekapitulasi pencacahan penduduk dari daftar SP2000-L1 (pencacahan penduduk bertempat tinggal tetap) ke daftar SP2000-RBL1 dan daftar SP2000-L3 (pencacahan penduduk bertempat tinggal tidak tetap). Jumlah penduduk pada tahun 2000 ini sudah termasuk angka estimasi dari 7 propinsi yang datanya belum selesai diolah seluruhnya serta wilayah-wilayah rawan konflik pada propinsi Daerah Istimewa Aceh, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara dan Irian Jaya yang belum dapat diselesaikan pencacahannya.

Estimasi penduduk dilakukan di sepuluh dari 13 daerah tingkat II di Propinsi Dista Aceh, hanya di Kabupaten Simeuleu, Aceh Tenggara dan Kotamadya Sabang yang tidak dilakukan estimasi. Pencacahan di Kabupaten Pidie tidak dapat dilakukan sehingga jumlah penduduk di kabupaten ini seluruhnya hasil estimasi, demikian juga sebagian besar penduduk di Kabupaten Aceh Utara merupakan hasil estimasi. Pada daerah rawan kerusakan lainnya seperti Propinsi Maluku, Maluku Utara dan Irian Jaya, hampir di semua daerah tingkat II propinsi-propinsi tersebut masih ada wilayah yang penduduknya merupakan hasil estimasi. Sedangkan di Sulawesi Tengah, sekitar 14 persen dari total penduduk di Kabupaten Poso merupakan angka estimasi.

Di Propinsi Sumatera Selatan, delapan dari 10 daerah tingkat II masih dilakukan estimasi jumlah penduduk, dan estimasi terbesar dilakukan untuk kotamadya Palembang. Sedangkan untuk Propinsi Riau, hanya Kotamadya Batam yang masih dilakukan estimasi jumlah penduduk. Pada umumnya, kedua propinsi tersebut melakukan estimasi untuk wilayah-wilayah yang belum selesai pengolahannya.

Berdasarkan hasil sementara Sensus Penduduk 2000, jumlah penduduk Indonesia tercatat 203.456.005 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 101.641.570 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 101.814.435 jiwa. Dari total penduduk ini, angka yang didapat dari hasil pengolahan Daftar SP2000-L1 dan SP2000-L3 adalah sebesar 200.222.845 jiwa, sehingga jumlah penduduk Indonesia yang diestimasi adalah sebesar 3.233.160 terdiri dari 1.612.248 penduduk laki-laki dan 1.620.912 penduduk perempuan.

Publikasi ringkas ini terdiri dari 5 jenis tabel. Tabel 1 menyajikan perbandingan jumlah penduduk Indonesia hasil sementara Sensus Penduduk 2000 dengan 9 negara berpenduduk terbesar di dunia. Tabel 2 menampilkan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk selama 1980-2000 yang dirinci menurut propinsi. Kepadatan penduduk per kilometer persegi menurut propinsi pada tahun 1980, 1990 dan 2000 disajikan pada Tabel 3. Selanjutnya, pada Tabel 4 disajikan jumlah penduduk terbesar di 50 kotamadya di Indonesia pada tahun 1990 dan 2000. Tabel terakhir menyajikan jumlah dan laju pertumbuhan penduduk menurut propinsi dan kabupaten/kotamadya tahun 1980, 1990 dan 2000.

2. JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA NEGARA DI DUNIA, 1990-2000

Jika dibandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan penduduk dari beberapa negara di dunia, baik pada tahun 1990 maupun 2000, Indonesia menduduki urutan keempat setelah Republik Rakyat Cina, India dan Amerika Serikat. Negara berikutnya setelah Indonesia adalah Brazil, Pakistan, Rusia, Bangladesh, Jepang dan Nigeria. Pada periode 1961-1980, Indonesia menduduki posisi kelima, karena Rusia yang semula adalah negara besar Uni Soviet menduduki peringkat ketiga penduduk dengan kuantitas terbesar namun akhirnya terpecah menjadi negara-negara kecil yang berdiri sendiri dan mengakibatkan penduduk Rusia pada tahun 2000 mengalami penurunan. Brazil yang pada tahun 1990 menduduki urutan keenam berubah menjadi urutan kelima pada tahun 2000, demikian juga Pakistan naik satu peringkat pada tahun 2000, sedangkan Nigeria tetap pada urutan kesepuluh.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Beberapa Negara Di Dunia, 1990-2000 (juta jiwa)

Nomor	Negara	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Republik Rakyat Cina	1.155,3	1.264,5
2.	India	834,7	1.002,1
3.	Amerika Serikat	223,1	275,6
4.	Indonesia	179,5	203,5
5.	Brazil	144,7	170,1
6.	Pakistan	112,4	150,6
7.	Rusia	147,9	145,2
8.	Bangladesh	109,8	128,1
9.	Jepang	123,5	126,9
10.	Nigeria	96,2	123,3

Sumber: 1. 2000 World Population Data Sheet Population Reference Bureau, Washington DC, USA.
2. Angka Sementara Hasil Sensus Penduduk 2000.

3. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, 1980-2000

Penghitungan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun antara dua sensus digunakan rumus pertumbuhan penduduk geometris yaitu:

$$P_n = P_0 (1 + r)^n ,$$

P_n = jumlah penduduk pada tahun n

P_0 = jumlah penduduk pada tahun 0

n = jumlah tahun antara tahun 0 dan tahun n

r = laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun

Untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk antara Sensus Penduduk 1980 dan 1990 dipakai $n = 10$ karena jarak antara kedua hari sensus adalah 10 tahun, sedangkan antara Sensus Penduduk 1990 dan 2000 dipakai $n = 9,67$ tahun. Ini disebabkan oleh hari sensus yang berbeda, pada tahun 1990 hari sensus jatuh pada tanggal 31 Oktober, sedangkan tahun 2000 hari sensus jatuh pada tanggal 30 Juni. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk per propinsi untuk tahun 1980, 1990 dan 2000 disajikan pada Tabel 2.

Secara absolut, penduduk Indonesia mengalami kenaikan sebesar 31.696.248 jiwa selama periode 1980-1990, sedangkan pertambahan selama periode 1990-2000 jauh lebih sedikit, yaitu 24.824.809 jiwa. Propinsi-propinsi di Pulau Jawa nampak semakin padat penduduknya. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dalam dua dasawarsa terakhir yaitu antara 1980-1990 dan 1990-2000 masing-masing sebesar 1,97 persen dan 1,35 persen per tahun. Penurunan laju pertumbuhan penduduk secara nasional selama periode 1990-2000 ini cukup tajam, karena bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk selama periode 1971-1980 ke periode 1980-1990 hanya mengalami penurunan sebesar 0,35 persen, dari 2,32 persen menjadi 1,97 persen per tahun. Penurunan laju pertumbuhan penduduk selama dua periode ini diperkirakan karena adanya penurunan tingkat kelahiran dan juga tingkat kematian. Namun demikian, tidak mustahil adanya penduduk yang terlewat cacah di beberapa tempat seperti yang ditunjukkan oleh hasil *Post Enumeration Survey (PES)*. Besaran angka lewat cacah

berdasarkan PES ini sedang dikaji ulang. Mudah-mudahan pada penyajian angka tetap jumlah penduduk Indonesia, besaran ini sudah dapat diketahui.

Tabel 2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk, 1980-2000

Propinsi	1980	1990	2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Dista Aceh *	2.611.271	3.416.156	4.010.865	2,72	1,67
12. Sumatera Utara	8.360.894	10.256.027	11.476.272	2,06	1,17
13. Sumatera Barat	3.406.816	4.000.207	4.228.103	1,62	0,57
14. Riau *	2.168.535	3.303.976	4.733.948	4,31	3,79
15. Jambi	1.445.994	2.020.568	2.400.940	3,38	1,80
16. Sumatera Selatan *	4.629.801	6.313.074	7.756.506	3,09	2,15
17. Bengkulu	768.064	1.179.122	1.405.060	4,38	1,83
18. Lampung	4.624.785	6.017.573	6.654.354	2,65	1,05
31. DKI Jakarta	6.503.449	8.259.266	8.384.853	2,41	0,16
32. Jawa Barat	27.453.525	35.384.352	43.552.923	2,57	2,17
33. Jawa Tengah	25.372.889	28.520.643	30.856.825	1,18	0,82
34. DI Yogyakarta	2.750.813	2.913.054	3.109.142	0,57	0,68
35. Jawa Timur	29.188.852	32.503.991	34.525.588	1,08	0,63
51. Bali	2.469.930	2.777.811	3.124.674	1,18	1,22
52. Nusa Tenggara Barat	2.724.664	3.369.649	3.821.794	2,15	1,31
53. Nusa Tenggara Timur	2.737.166	3.268.644	3.929.039	1,79	1,92
61. Kalimantan Barat	2.486.068	3.229.153	3.740.017	2,68	1,53
62. Kalimantan Tengah	954.353	1.396.486	1.801.504	3,88	2,67
63. Kalimantan Selatan	2.064.649	2.597.572	2.970.244	2,32	1,40
64. Kalimantan Timur	1.218.016	1.876.663	2.436.545	4,42	2,74
71. Sulawesi Utara	2.115.384	2.478.119	2.820.839	1,60	1,35
72. Sulawesi Tengah *	1.289.635	1.711.327	2.066.394	2,87	1,97
73. Sulawesi Selatan	6.062.212	6.981.646	7.787.299	1,42	1,14
74. Sulawesi Tenggara	942.302	1.349.619	1.771.951	3,66	2,86
81. Maluku *	1.411.006	1.857.790	1.977.570	2,78	0,65
82. Irian Jaya *	1.173.875	1.648.708	2.112.756	3,41	2,60
Indonesia	146.934.948	178.631.196	203.456.005	1,97	1,35

Catatan: - *) Termasuk estimasi

- Propinsi Maluku pada tahun 2000 terdiri dari Propinsi Maluku dan Propinsi Maluku Utara

Dari Tabel 2 terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk menurut propinsi sangat beragam. Beberapa propinsi mengalami penurunan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, bahkan menunjukkan angka pertumbuhan dibawah 1 persen dan level ini sangat berbeda dengan situasi periode 1980-1990, seperti: Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Maluku. Situasi di Maluku mungkin berbeda dengan propinsi-propinsi lainnya karena pada saat pencacahan penduduk, banyak warga yang melakukan eksodus keluar dari Maluku akibat kerusuhan sara yang terjadi di sana. Propinsi-propinsi lain seperti: Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur walaupun laju pertumbuhan penduduk di atas 1 persen namun terjadi penurunan yang cukup tajam. Propinsi dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi selama periode 1990-2000 adalah Propinsi Riau yaitu sebesar 3,79 persen per tahun. Dewasa ini Riau menjadi daerah tujuan migran umumnya migran yang berasal dari propinsi-propinsi lain di Sumatera. Satu-satunya propinsi yang mengalami kenaikan laju pertumbuhan penduduk adalah Nusa Tenggara Timur dari 1,79 persen per tahun pada periode 1980-1990 menjadi 1,92 persen per tahun pada periode 1990-2000. Kenaikan ini disebabkan oleh besarnya arus pengungsi Timor Timur di wilayah-wilayah penampungan pengungsi di perbatasan Atambua.

4. KEPADATAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI, 1980-2000

Secara umum, kepadatan penduduk per kilometer per segi di Indonesia mengalami peningkatan dari 76 jiwa pada tahun 1980 menjadi 93 jiwa pada tahun 1990, dan naik lagi menjadi 106 jiwa per kilometer persegi. Bila diperhatikan Tabel 3, maka terlihat bahwa penyebaran penduduk Indonesia tidak merata. Ciri ini sudah terjadi jauh sebelum Indonesia merdeka. Pulau Jawa dengan luas kurang dari 6 persen dari luas seluruh daratan di Indonesia didiami oleh hampir 60 persen dari total penduduk Indonesia. Pola kepadatan penduduk tertinggi dan terendah per kilometer persegi masih sama antara keadaan 1980, 1990 dan 2000 yaitu propinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah DKI Jakarta dan terendah tetap Irian Jaya.

Lampung merupakan propinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi dan Jambi adalah propinsi dengan kepadatan terendah untuk Pulau Sumatera pada tahun 2000. Posisi kepadatan

Tabel 3. Kepadatan Penduduk per km² menurut Propinsi, 1980-2000

Propinsi	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
11. DI Aceh	47	62	72
12. Sumatera Utara	118	143	160
13. Sumatera Barat	68	93	99
14. Riau	23	35	50
15. Jambi	32	38	45
16. Sumatera Selatan	45	58	71
17. Bengkulu	36	60	71
18. Lampung	139	170	188
31. DKI Jakarta	11.023	12.392	12.628
32. Jawa Barat	593	819	1,009
33. Jawa Tengah	742	876	948
34. DI Yogyakarta	868	914	976
35. Jawa Timur	609	678	720
51. Bali	444	493	555
52. Nusa Tenggara Barat	135	167	190
53. Nusa Tenggara Timur	57	69	83
61. Kalimantan Barat	17	22	26
62. Kalimantan Tengah	6	9	12
63. Kalimantan Selatan	55	71	81
64. Kalimantan Timur	6	9	12
71. Sulawesi Utara	111	90	103
72. Sulawesi Tengah	18	27	32
73. Sulawesi Selatan	83	112	125
74. Sulawesi Tenggara	34	35	46
81. Maluku	19	24	25
82. Irian Jaya	3	4	5
INDONESIA	76	93	106

penduduk per kilometer persegi terendah pada tahun 1980 dan 1990 adalah Riau. Untuk propinsi-propinsi di Pulau Jawa, DKI Jakarta adalah propinsi terpadat dengan 12.628 orang per

kilometer persegi dan Jawa Timur dengan kepadatan penduduk paling rendah diantara propinsi lainnya di Pulau Jawa. Hal menarik mengenai kepadatan penduduk ini adalah bahwa Propinsi Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi dari tahun 1990 ke tahun 2000, yaitu dari 819 orang per kilometer persegi menjadi 1.009 orang per kilometer per segi. Ini berhubungan dengan migrasi masuk yang besar ke Jawa Barat yaitu ke wilayah Botabek, baik berasal dari propinsi-propinsi lain maupun DKI Jakarta sendiri. Propinsi lain seperti Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan masing-masing adalah propinsi terpadat diantara Kepulauan Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur; Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi.

5. JUMLAH PENDUDUK TERBESAR DI 50 KOTA, 1990-2000

Tabel 4 menunjukkan jumlah penduduk 50 kota di Indonesia pada tahun 1990 dan 2000. Urutan lima kota terbesar pada tahun 1990 masih berada di Pulau Jawa, namun pada tahun 2000, kota Medan sudah masuk urutan ke lima menggeser Jakarta Selatan. Pada urutan 6 sampai dengan 10 di tahun 1990, Jakarta Utara, Semarang dan Jakarta Pusat mengalami penurunan urutan. Jakarta Utara dari urutan ke 7 menjadi urutan ke 9 di tahun 2000. Kota Semarang dari urutan ke 8 menjadi urutan ke 10 di tahun 2000, sementara Jakarta Pusat turun jauh menjadi urutan ke 14 di tahun 2000. Ini berkaitan dengan adanya perubahan penggunaan lahan di Jakarta Pusat, yaitu yang semula peruntukannya sebagai areal perumahan menjadi areal bisnis dan perkantoran. Sebaliknya, Palembang justru meningkat peringkatnya dari urutan ke 9 menjadi urutan ke 8 di tahun 2000. Kota Bekasi yang baru berdiri pada tahun 1997 dan merupakan pecahan dari Kabupaten Bekasi mengalami perkembangan yang pesat, sehingga bisa langsung menduduki peringkat ke 7 di tahun 2000. Ini bisa dimaklumi, karena Kota Bekasi adalah bagian dari wilayah Botabek yang merupakan salah satu kota sentra industri dan perumahan yang teramai di Indonesia.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Terbesar Di 50 Kota, Tahun 1990-2000

No. Urut	Kota	1990	No. Urut	Kota	2000
1.	Surabaya	2.483.871	1.	Surabaya	2.588.816
2.	Jakarta Timur	2.067.213	2.	Jakarta Timur	2.348.962
3.	Bandung	2.058.649	3.	Bandung	2.141.837
4.	Jakarta Selatan	1.913.084	4.	Jakarta Barat	1.910.470
5.	Jakarta Barat	1.822.762	5.	Medan	1.899.327
6.	Medan	1.730.752	6.	Jakarta Selatan	1.792.214
7.	Jakarta Utara	1.369.639	7.	Bekasi	1.639.286
8.	Semarang	1.250.971	8.	Palembang	1.441.522
9.	Palembang	1.144.279	9.	Jakarta Utara	1.440.457
10.	Jakarta Pusat	1.086.568	10.	Semarang	1.345.065
11.	Ujung Pandang	944.685	11.	Tangerang	1.311.746
12.	Malang	695.618	12.	Depok	1.146.055
13.	Bandar Lampung	636.706	13.	Ujung Pandang	1.091.643
14.	Padang	631.543	14.	Jakarta Pusat	892.750
15.	Surakarta	504.176	15.	Malang	749.768
16.	Banjarmasin	481.371	16.	Bogor	743.478
17.	Yogyakarta	412.392	17.	Bandar Lampung	743.109
18.	Samarinda	407.339	18.	Padang	711.351
19.	Pekan Baru	398.694	19.	Pekan Baru	582.240
20.	Pontianak	397.343	20.	Banjarmasin	532.556
21.	Balikpapan	344.405	21.	Denpasar	522.785
22.	Jambi	339.944	22.	Samarinda	521.471
23.	Manado	320.990	23.	Surakarta	488.834
24.	Ambon	276.955	24.	Pontianak	473.000
25.	Bogor	271.711	25.	Batam	434.299
26.	Cirebon	254.878	26.	Jambi	416.841
27.	Kediri	249.807	27.	Balikpapan	406.833
28.	Pekalongan	242.874	28.	Yogyakarta	395.604
29.	Tegal	229.713	29.	Manado	371.197
30.	Pematang Siantar	219.328	30.	Mataram	314.968
31.	Banda Aceh	184.699	31.	Cilegon	295.766
32.	Binjai	181.904	32.	Cirebon	269.186
33.	Probolinggo	177.120	33.	Palu	268.322
34.	Bengkulu	170.327	34.	Pekalongan	261.469
35.	Madiun	170.242	35.	Sukabumi	252.293

Lanjutan

No. Urut	Kota	1990	No. Urut	Kota	2000
36.	Pasuruan	152.409	36.	Kediri	242.211
37.	Magelang	123.213	37.	Pematang Siantar	240.831
38.	Sukabumi	119.981	38.	Tegal	236.260
39.	Gorontalo	119.780	39.	Kupang	235.912
40.	Blitar	119.011	40.	Bengkulu	231.666
41.	Tebing Tinggi	116.767	41.	Banda Aceh	219.070
42.	Pangkal Pinang	113.163	42.	Binjai	213.222
43.	Palangka Raya	112.562	43.	Ambon	206.210
44.	Tanjung Balai	108.202	44.	Kendari	198.762
45.	Batam	106.667	45.	Probolinggo	192.561
46.	Pare Pare	101.527	46.	Dumai	172.984
47.	Mojokerto	99.955	47.	Jaya Pura	172.723
48.	Salatiga	98.072	48.	Pasuruan	168.164
49.	Payakumbuh	90.872	49.	Madiun	163.953
50.	Bukit Tinggi	83.811	50.	Ternate	163.467

6. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT PROPINSI DAN KABUPATEN/KOTAMADYA, 1980-2000

Tabel 5 menyajikan jumlah dan laju pertumbuhan penduduk menurut propinsi dan kabupaten/kotamadya tahun 1980-2000. Nama kabupaten/kotamadya yang disajikan pada tabel ini mengikuti susunan kabupaten/kotamadya keadaan tahun 1990.

Tabel 5. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya, 1980-2000

Propinsi: Daerah Istimewa Aceh (11)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Aceh Selatan *	275.458	342.901	381.350	2,21	1,11
02. Aceh Tenggara	159.593	185.768	211.654	1,53	1,36
03. Aceh Timur *	423.418	585.971	708.825	3,30	1,99
04. Aceh Tengah *	163.341	199.659	228.375	2,03	1,40
05. Aceh Barat *	288.422	385.700	497.298	2,95	2,66
06. Aceh Besar *	236.274	240.163	288.757	0,17	1,92
07. Pidie *	343.558	420.194	479.411	2,03	1,37
08. Aceh Utara *	625.296	846.685	972.471	3,07	1,44
Kotamadya					
71. Banda Aceh *	72.090	184.699	219.070	9,86	1,78
72. Sabang	23.821	24.416	23.654	0,25	-0,33
Jumlah	2.611.271	3.416.156	4.010.865	2,72	1,67

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
- Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2000 terdiri dari Aceh Selatan dan Aceh Singkil
- Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2000 terdiri dari Aceh Barat dan Simeuleu
- Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2000 terdiri dari Aceh Utara dan Bireuen

Lanjutan

Propinsi: Sumatera Utara (12)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Nias	468.375	589.184	678.347	2,32	1,47
02. Tapanuli Selatan	757.159	954.332	1.084.084	2,34	1,33
03. Tapanuli Tengah	167.161	214.467	244.091	2,52	1,35
04. Tapanuli Utara *	682.437	695.777	709.338	0,19	0,20
05. Labuhan Batu	547.171	733.521	840.382	2,97	1,42
06. Asahan	775.656	884.594	935.233	1,32	0,58
07. Simalungun *	759.024	805.365	855.591	0,59	0,63
08. Dairi *	241.785	276.980	307.766	1,37	1,10
09. Karo	219.204	257.981	279.470	1,64	0,83
10. Deli Serdang *	1.241.190	1.602.749	1.957.226	2,59	2,09
11. Langkat *	702.059	812.229	892.533	1,47	0,98
Kotamadya					
71. Sibolga	59.897	71.895	81.718	1,84	1,33
72. Tanjung Balai	41.894	108.202	132.032	9,95	2,08
73. Pematang Siantar	150.376	219.328	240.831	3,85	0,97
74. Tebing Tinggi	92.087	116.767	125.081	2,40	0,71
75. Medan *	1.378.955	1.730.752	1.899.327	2,30	0,97
76. Binjai	76.464	181.904	213.222	9,05	1,66
Jumlah	8.360.894	10.256.027	11.476.272	2,06	1,17

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2000 terdiri dari Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal

- Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2000 terdiri dari Tapanuli Utara dan Toba Samosir

Lanjutan

Propinsi: Sumatera Barat (13)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pesisir Selatan	315.954	372.593	388.721	1,64	0,44
02. Solok	355.539	427.476	434.675	1,86	0,17
03. Sawah Lunto/Sijunjung	224.446	296.954	307.175	2,85	0,35
04. Tanah Datar	319.632	342.139	324.888	0,68	-0,53
05. Padang Pariaman	459.666	502.074	495.533	0,88	-0,14
06. Agam	389.027	407.767	415.099	0,47	0,18
07. Limapuluh Koto	272.072	297.256	311.417	0,88	0,48
08. Pasaman	360.149	451.151	510.702	2,28	1,29
Kotamadya					
71. Padang	480.922	631.543	711.351	2,76	1,24
72. Solok	31.724	42.715	48.126	3,02	1,24
73. Sawah Lunto	13.561	15.279	50.668	1,20	13,20
74. Padang Panjang	34.517	38.577	40.169	1,12	0,42
75. Bukit Tinggi	70.771	83.811	91.830	1,71	0,95
76. Payakumbuh	78.836	90.872	97.749	1,43	0,76
Jumlah	3.406.816	4.000.207	4.228.103	1,62	0,57

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2000 terdiri dari Padang Pariaman dan Kep. Mentawai

- Kotamadya Sawah Lunto pada tahun 2000 terdiri dari 4 kecamatan, sebelumnya hanya 2 kecamatan

Lanjutan

Propinsi: Riau (14)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Indragiri Hulu	229.182	368.374	461.966	4,86	2,37
02. Indragiri Ilir	398.276	477.276	555.666	1,84	1,59
03. Kepulauan Riau	425.277	478.859	558.671	1,20	1,61
04. Kampar	362.867	569.910	860.936	4,62	4,36
05. Bengkalis	566.671	904.196	1.280.170	4,79	3,66
Kotamadya					
71. Pekanbaru	186.262	398.694	582.240	7,91	3,99
72. Batam *	-	106.667	434.299	-	15,63
Jumlah	2.168.535	3.303.976	4.733.948	4,31	3,79

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
- Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2000 terdiri dari Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi
- Kabupaten Kepulauan Riau pada tahun 2000 terdiri dari Kep. Riau, Karimun dan Natuna
- Kabupaten Kampar pada tahun 2000 terdiri dari Kampar dan Rokan Hulu
- Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Bengkalis dan Kotamadya Dumai
- Kotamadya Batam pada tahun 2000 ada penambahan wilayah 1 kecamatan dari Kepulauan Riau

Lanjutan

Propinsi: Jambi (15)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Kerinci	241.081	280.017	293.225	1,48	0,48
02. Bungo Tebo	302.386	361.242	440.620	4,28	2,08
03. Sarolangun Bangko	217.653	350.832	428.054	4,87	2,08
04. Batanghari	237.604	326.141	425.810	4,10	2,80
05. Tanjung Jabung	216.897	362.392	396.390	1,80	0,93
Kotamadya					
71. Jambi	230.373	339.944	416.841	3,97	2,13
Jumlah	1.445.994	2.020.568	2.400.940	3,38	1,80

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Bungo Tebo pada tahun 2000 terdiri dari Tebo dan Bungo
- Kabupaten Sarolangun Bangko pada tahun 2000 terdiri dari Sarolangun dan Merangin
- Kabupaten Batanghari pada tahun 2000 terdiri dari Batanghari dan Muaro Jambi
- Kabupaten Tanjung Jabung pada tahun 2000 terdiri dari Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat



Lanjutan

Propinsi: Sumatera Selatan (16)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Ogan Komering Ulu*	750.799	972.771	1.151.433	2,54	1,76
02. Ogan Komering Hilir *	564.080	771.463	968.855	3,18	2,38
03. Muara Enim (Liot)	430.834	587.556	717.756	3,06	2,09
04. Lahat*	484.893	599.347	655.573	2,18	0,93
05. Musi Rawas *	367.037	513.139	637.616	3,38	2,27
06. Musi Banyuasin *	591.074	904.438	1.233.325	4,10	3,26
07. Bangka*	399.986	513.946	620.227	2,54	1,96
08. Belitung	163.815	192.972	204.776	1,65	0,62
Kotamadya					
71. Palembang*	787.187	1.144.279	1.441.522	3,78	2,42
72. Pangkal Pinang	90.096	113.163	125.423	2,31	1,07
Jumlah	4.629.801	6.313.074	7.756.506	3,09	2,15

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Bengkulu (17)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Bengkulu Selatan	236.775	298.214	360.693	2,33	1,99
02. Rejang Lebong	288.256	367.980	411.399	2,47	1,16
03. Bengkulu Utara	178.250	342.601	401.302	6,75	1,65
Kotamadya					
71. Bengkulu	64.783	170.327	231.666	10,15	3,23
Jumlah	768.064	1.179.122	1.405.060	4,38	1,83

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Lampung (18)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Lampung Selatan	1.767.084	1.824.162	1.933.260	0,32	0,60
02. Lampung Tengah	1.690.947	1.901.630	2.033.768	1,18	0,70
03. Lampung Utara	882.479	1.655.075	1.944.217	6,42	1,68
Kotamadya					
71. Bandar Lampung	284.275	636.706	743.109	8,40	1,61
Jumlah	4.624.785	6.017.573	6.654.354	2,65	1,05

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2000 terdiri Lampung Selatan dan Tanggamus
- Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2000 terdiri Lampung Tengah, Lampung Timur, dan Kotamadya Metro
- Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2000 terdiri Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, dan Lampung Barat

Propinsi: DKI Jakarta (31)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Kotamadya

71. Jakarta Selatan	1.582.194	1.913.084	1.792.214	1,92	-0,67
72. Jakarta Timur	1.460.068	2.067.213	2.348.962	3,54	1,33
73. Jakarta Pusat	1.245.030	1.086.568	892.750	-1,35	-2,01
74. Jakarta Barat	1.234.885	1.822.762	1.910.470	3,94	0,49
75. Jakarta Utara	981.272	1.369.639	1.440.457	3,39	0,52
Jumlah	6.503.449	8.259.266	8.384.853	2,41	0,16

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Jawa Barat (32)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pandeglang	694.834	858.476	1.010.741	2,14	1,70
02. Lebak	682.887	873.670	1.027.053	2,49	1,69
03. Bogor	2.493.909	3.736.897	4.635.801	4,13	2,25
04. Sukabumi	1.517.657	1.848.282	2.059.920	1,99	1,13
05. Cianjur	1.387.659	1.662.089	1.931.840	1,82	1,57
06. Bandung	2.669.240	3.201.357	4.146.997	1,83	2,71
07. Garut	1.483.057	1.748.634	2.042.386	1,66	1,62
08. Tasikmalaya	1.593.303	1.814.980	2.049.688	1,31	1,27
09. Ciamis	1.367.606	1.478.476	1.599.064	0,78	0,81
10. Kuningan	786.449	892.294	980.605	1,27	0,98
11. Cirebon	1.331.896	1.649.483	1.911.625	2,16	1,54
12. Majalengka	897.850	1.032.032	1.117.802	1,40	0,83
13. Sumedang	723.647	831.835	967.049	1,40	1,57
14. Indramayu	1.237.521	1.447.877	1.585.922	1,58	0,95
15. Subang	1.065.417	1.206.715	1.319.264	1,25	0,93
16. Purwakarta	458.026	563.102	698.353	2,09	2,25
17. Karawang	1.236.747	1.491.992	1.765.263	1,89	1,75
18. Bekasi	1.143.611	2.104.459	3.282.238	6,29	4,70
19. Tangerang	1.529.072	2.765.189	4.087.181	6,10	4,12
20. Serang	1.109.321	1.471.294	1.927.337	2,86	2,83
Kotamadya					
71. Bogor	247.409	271.711	743.478	0,94	10,97
72. Sukabumi	109.994	119.981	252.293	0,87	7,99
73. Bandung	1.462.637	2.058.649	2.141.837	3,47	0,41
74. Cirebon	223.776	254.878	269.186	1,31	0,57
Jumlah	27.453.525	35.384.352	43.552.923	2,57	2,17

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Bogor pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Bogor dan Kotamadya Bogor
- Kabupaten Bekasi pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Bekasi dan Kotamadya Bekasi
- Kabupaten Tangerang pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Tangerang dan Kotamadya Tangerang
- Kabupaten Serang pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Serang dan Kotamadya Cilegon

Lanjutan

Propinsi: Jawa Tengah (33)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Cilacap	1.333.395	1.487.308	1.604.918	1,10	0,79
02. Banyumas	1.225.471	1.348.825	1.451.420	0,96	0,76
03. Purbalingga	666.145	732.278	784.508	0,95	0,72
04. Banjarnegara	676.751	771.774	833.469	1,32	0,80
05. Kebumen	1.032.226	1.120.982	1.162.276	0,83	0,37
06. Purworejo	697.301	700.788	703.737	0,05	0,04
07. Wonosobo	599.622	665.551	733.060	1,05	1,00
08. Magelang	934.807	1.015.872	1.095.538	0,84	0,78
09. Boyolali	781.616	844.194	893.019	0,77	0,58
10. Klaten	1.066.241	1.086.135	1.108.141	0,19	0,21
11. Sukoharjo	596.428	672.831	772.357	1,21	1,44
12. Wonogiri	935.453	958.892	966.460	0,25	0,08
13. Karanganyar	604.611	697.948	756.846	1,45	0,84
14. Sragen	758.461	825.517	843.309	0,85	0,22
15. Grobogan	1.012.791	1.148.330	1.261.966	1,26	0,98
16. Blora	696.523	767.292	809.891	0,97	0,56
17. Rembang	442.594	512.631	556.214	1,50	0,85
18. Pati	975.521	1.064.115	1.147.175	0,87	0,78
19. Kudus	536.382	631.322	704.137	1,64	1,14
20. Jepara	700.136	827.657	968.044	1,69	1,63
21. Demak	673.633	822.826	970.942	2,02	1,73
22. Semarang	706.287	785.810	829.650	1,07	0,56
23. Temanggung	556.343	616.758	661.420	1,04	0,73
24. Kendal	702.074	799.117	847.324	1,30	0,61
25. Batang	530.474	591.647	660.785	1,10	1,15
26. Pekalongan	651.709	699.810	798.605	0,71	1,38
27. Pemasang	945.590	1.114.228	1.258.885	1,65	1,27
28. Tegal	1.100.048	1.239.351	1.379.359	1,20	1,11
29. Brebes	1.264.078	1.521.835	1.695.163	1,87	1,12
Kotamadya					
71. Magelang	123.484	123.213	116.000	-0,02	-0,62
72. Surakarta	469.888	504.176	488.834	0,71	-0,32
73. Salatiga	85.849	98.072	150.579	1,34	4,53
74. Semarang	1.026.671	1.250.971	1.345.065	2,00	0,75
75. Pekalongan	132.558	242.874	261.469	6,24	0,77
76. Tegal	131.728	229.713	236.260	5,72	0,29
Jumlah	25.372.889	28.520.643	30.856.825	1,18	0,82

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta (34)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Kulon Progo	380.706	372.321	369.912	-0,22	-0,07
02. Bantul	634.481	696.944	777.748	0,94	1,14
03. Gunung Kidul	659.531	651.016	667.916	-0,13	0,27
04. Sleman	677.368	780.381	897.962	1,43	1,46
Kotamadya					
71. Yogyakarta	398.727	412.392	395.604	0,34	-0,43
Jumlah	2.750.813	2.913.054	3.109.142	0,57	0,68

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Jawa Timur (35)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	478.037	501.801	525.128	0,49	0,47
02. Ponorogo	783.381	837.055	836.012	0,66	-0,01
03. Trenggalek	564.542	624.072	645.703	1,01	0,35
04. Tulungagung	833.323	890.032	923.579	0,66	0,38
05. Blitar	1.037.258	1.045.476	1.055.865	0,08	0,10
06. Kediri	1.235.265	1.343.125	1.399.286	0,84	0,42
07. Malang	2.045.939	2.233.405	2.388.017	0,88	0,69
08. Lumajang	874.516	925.021	956.395	0,56	0,35
09. Jember	1.881.091	2.062.554	2.166.501	0,93	0,51
10. Banyuwangi	1.420.837	1.455.010	1.469.795	0,24	0,10
11. Bondowoso	612.160	657.436	688.277	0,72	0,48
12. Situbondo	525.046	574.156	599.941	0,90	0,46
13. Probolinggo	866.318	916.855	995.432	0,57	0,85
14. Pasuruan	1.034.967	1.181.351	1.354.116	1,33	1,42
15. Sidoarjo	854.298	1.167.467	1.549.883	3,17	2,97
16. Mojokerto	705.596	787.015	904.274	1,10	1,45
17. Jombang	941.988	1.048.805	1.121.017	1,08	0,69
18. Nganjuk	882.832	945.168	964.175	0,68	0,21
19. Madiun	640.561	634.001	637.211	-0,10	0,05
20. Magetan	608.820	627.350	611.547	0,30	-0,26
21. Ngawi	769.286	800.800	806.856	0,40	0,08
22. Bojonegoro	999.418	1.104.031	1.156.872	1,00	0,48
23. Tuban	871.898	977.716	1.043.360	1,15	0,67
24. Lamongan	1.049.956	1.143.431	1.180.084	0,86	0,33
25. Gresik	729.039	856.853	996.608	1,63	1,57
26. Bangkalan	688.362	750.780	797.426	0,87	0,63
27. Sampang	604.541	703.138	748.169	1,52	0,64
28. Pamekasan	539.055	628.308	688.872	1,54	0,96
29. Sumenep	854.925	933.746	981.155	0,89	0,51
Kotamadya					
71. Kediri	221.830	249.807	242.211	1,19	-0,32
72. Blitar	78.503	119.011	119.395	4,25	0,03
73. Malang	511.780	695.618	749.768	3,12	0,78
74. Probolinggo	100.296	177.120	192.561	5,85	0,87
75. Pasuruan	95.864	152.409	168.164	4,75	1,02
76. Mojokerto	68.849	99.955	109.164	3,80	0,92
77. Madiun	150.562	170.242	163.953	1,24	-0,39
78. Surabaya	2.027.913	2.483.871	2.588.816	2,05	0,43
Jumlah	29.188.852	32.503.991	34.525.588	1,08	0,63

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Bali (51)

Kabupaten/kotamadya (1)	31 Oktober 1980 (2)	31 Oktober 1990 (3)	30 Juni 2000 (4)	LPP	
				1980-1990 (5)	1990-2000 (6)
Kabupaten					
01. Jembrana	204.963	217.606	231.092	0,60	0,62
02. Tabanan	342.823	349.540	374.129	0,19	0,71
03. Badung	504.377	663.390	864.188	2,78	2,77
04. Gianyar	306.129	336.759	391.543	0,96	1,57
05. Klungkung	148.747	150.507	154.016	0,12	0,24
06. Bangli	161.542	176.400	192.681	0,88	0,92
07. Karangasem	314.346	343.459	359.514	0,89	0,47
08. Buleleng	487.003	540.150	557.511	1,04	0,33
Jumlah	2.469.930	2.777.811	3.124.674	1,18	1,22

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Badung pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Badung dan Kotamadya Denpasar

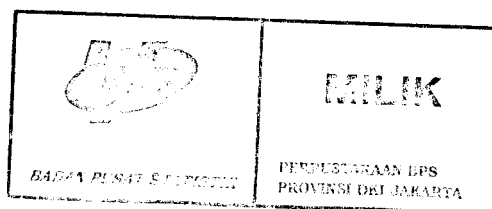
Lanjutan

Propinsi: Nusa Tenggara Barat (52)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Lombok Barat	655.257	859.273	978.178	2,75	1,35
02. Lombok Tengah	577.007	678.809	745.433	1,64	0,97
03. Lombok Timur	725.439	865.317	971.215	1,78	1,20
04. Sumbawa	304.394	373.441	441.390	2,07	1,74
05. Dompu	95.827	144.705	180.546	4,21	2,31
06. Bima	366.740	448.104	505.032	2,02	1,24
Jumlah	2.724.664	3.369.649	3.821.794	2,15	1,31

Catatan : - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Lombok Barat dan Kotamadya Mataram



Lanjutan

Propinsi: Nusa Tenggara Timur (53)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Sumba Barat	232.101	291.921	353.743	2,32	2,01
02. Sumba Timur	123.078	152.946	184.650	2,20	1,97
03. Kupang	403.167	522.944	654.239	2,64	2,34
04. Timor Tengah Selatan	289.655	348.067	387.640	1,85	1,12
05. Timor Tengah Utara	134.092	163.052	203.712	1,97	2,33
06. Belu	181.073	216.060	368.798	1,78	5,69
07. Alor	124.948	144.629	164.310	1,47	1,33
08. Flores Timur	257.687	265.759	287.246	0,31	0,81
09. Sikka	219.656	246.867	262.743	1,17	0,65
10. Ende	201.609	218.841	231.254	0,82	0,57
11. Ngada	172.575	198.100	223.261	1,39	1,24
12. Manggarai	397.525	499.458	607.443	2,31	2,04
Jumlah	2.737.166	3.268.644	3.929.039	1,79	1,92

Catatan : - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Kalimantan Barat (61)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Sambas	603.104	761.555	786.261	2,36	0,33
02. Pontianak	608.893	778.573	910.495	2,57	1,63
03. Sanggau	323.499	428.304	502.326	2,90	1,66
04. Ketapang	253.828	326.488	425.144	2,55	2,77
05. Sintang	263.319	377.426	459.968	3,68	2,07
06. Kapuas Hulu	128.647	159.464	182.823	2,17	1,42
Kotamadya					
71. Pontianak	304.778	397.343	473.000	2,71	1,82
Jumlah	2.486.068	3.229.153	3.740.017	2,68	1,53

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
 - Kabupaten Sambas pada tahun 2000 terdiri dari Sambas dan Bengkayang
 - Kabupaten Pontianak pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Pontianak dan Kab. Landak

Lanjutan

Propinsi: Kalimantan Tengah (62)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Kotamadyawaringin Barat	94.544	165.786	247.035	5,77	4,21
02. Kotamadyawaringin Timur	249.189	378.930	519.315	4,28	3,31
03. Kapuas	314.507	441.091	511.995	3,44	1,55
04. Barito Selatan	120.229	152.305	180.105	2,39	1,75
05. Barito Utara	115.437	145.812	183.036	2,36	2,38
Kotamadya					
71. Palangka Raya	60.447	112.562	160.018	6,41	3,70
Jumlah	954.353	1.396.486	1.801.504	3,88	2,67

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

Lanjutan

Propinsi: Kalimantan Selatan (63)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Tanah Laut	122.929	183.399	229.066	4,08	2,33
02. Kotamadya Baru	193.650	306.998	411.353	4,72	3,07
03. Banjar	347.600	442.607	535.001	2,45	1,98
04. Barito Kuala	169.952	225.154	244.547	2,85	0,86
05. Tapin	108.573	126.628	141.092	1,55	1,12
06. Hulu Sungai Selatan	175.769	184.908	193.813	0,51	0,49
07. Hulu Sungai Tengah	200.426	220.759	223.265	0,97	0,12
08. Hulu Sungai Utara	239.525	273.902	289.167	1,35	0,56
09. Tabalong	124.939	151.846	170.384	1,97	1,20
Kotamadya					
71. Banjarmasin	381.286	481.371	532.556	2,36	1,05
Jumlah	2.064.649	2.597.572	2.970.244	2,32	1,40

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Banjar pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Banjar dan Kotamadya Banjarbaru

Lanjutan

Propinsi: Kalimantan Timur (64)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pasir	81.296	211.021	267.960	10,01	2,50
02. Kutai	368.501	619.059	807.812	5,32	2,79
03. Berau	45.903	62.345	117.458	3,11	6,77
04. Bulongan	176.923	232.494	315.011	2,77	3,19
Kotamadya					
71. Balikpapan	280.675	344.405	406.833	2,07	1,74
72. Samarinda	264.718	407.339	521.471	4,40	2,59
Jumlah	1.218.016	1.876.663	2.436.545	4,42	2,74

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Kutai pada tahun 2000 terdiri dari Kutai, Kutai Barat, Kutai Timur, dan Kotamadya Bontang

- Kabupaten Bulongan pada tahun 2000 terdiri dari Bulongan, Malinau, Nunukan, dan Kotamadya Tarakan

Lanjutan

Propinsi: Sulawesi Utara (71)

Kabupaten/kotamadya (1)	31 Oktober 1980 (2)	31 Oktober 1990 (3)	30 Juni 2000 (4)	LPP	
				1980-1990 (5)	1990-2000 (6)
Kabupaten					
01. Gorontalo	502.695	595.905	705.312	1,72	1,76
02. Bolaang Mongondow	299.696	372.575	427.958	2,20	1,44
03. Minahasa	759.773	808.482	915.738	0,65	1,29
04. Sangihe Talaud	238.433	260.387	265.560	0,92	0,20
Kotamadya					
71. Gorontalo	97.628	119.780	135.074	2,07	1,25
72. Manado	217.159	320.990	371.197	3,91	1,51
Jumlah	2.115.384	2.478.119	2.820.839	1,60	1,35

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Gorontalo pada tahun 2000 terdiri dari Gorontalo dan Boalemo

- Kabupaten Minahasa pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Minahasa dan Kotamadya Bitung

Lanjutan

Propinsi: Sulawesi Tengah (72)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Banggai	268.203	347.335	410.223	2,62	1,74
02. Poso *	266.708	351.128	390.375	2,79	1,10
03. Donggala	581.772	784.647	994.822	3,04	2,48
04. Buol Toli-Toli	172.952	228.217	270.974	2,81	1,79
Jumlah	1.289.635	1.711.327	2.066.394	2,87	1,97

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
- Kabupaten Banggai pada tahun 2000 terdiri dari Banggai dan Banggai Kepulauan
- Kabupaten Poso pada tahun 2000 terdiri dari Poso dan Morowali
- Kabupaten Donggala pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Donggala dan Kotamadya Palu
- Kabupaten Buol Toli-Toli pada tahun 2000 terdiri dari Toli-Toli dan Buol

Lanjutan

Propinsi: Sulawesi Selatan (73)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Selayar	95.484	98.494	103.473	0,31	0,51
02. Bulukumba	300.654	335.900	352.606	1,11	0,50
03. Bantaeng	117.272	144.554	157.636	2,11	0,90
04. Jeneponto	241.627	289.799	317.481	1,83	0,95
05. Takalar	173.411	206.089	229.381	1,74	1,11
06. Gowa	356.514	429.252	513.777	1,87	1,88
07. Sinjai	169.166	193.540	204.565	1,36	0,57
08. Maros	622.930	239.725	270.792	1,74	1,27
09. Pangkajene Kepulauan	201.702	246.085	263.785	1,14	0,72
10. Barru	219.692	146.653	151.247	0,75	0,32
11. Bone	136.097	610.387	648.315	-0,20	0,63
12. Soppeng	233.952	225.039	218.283	-0,39	-0,31
13. Wajo	372.327	357.507	356.983	-0,41	-0,02
14. Sidenreng Rappang	209.356	232.279	237.606	1,04	0,23
15. Pinrang	268.424	296.973	309.876	1,02	0,44
16. Enrekang	131.769	147.079	166.361	1,11	1,28
17. Luwu	503.757	683.893	831.599	3,10	2,04
18. Tana Toraja	331.580	362.693	391.870	0,90	0,80
19. Polewali Mamasa	360.384	400.413	445.586	1,06	1,11
20. Majene	120.830	111.284	120.272	-0,82	0,81
21. Mamuju	99.796	177.796	296.229	5,95	5,42
Kotamadya					
71. Ujung Pandang	709.038	944.685	1.091.643	2,91	1,51
72. Pare Pare	86.450	101.527	107.933	1,62	0,63
Jumlah	6.062.212	6.981.646	7.787.299	1,42	1,14

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
 - Kabupaten Luwu pada tahun 2000 terdiri dari Luwu dan Luwu Utara

Lanjutan

Propinsi: Sulawesi Tenggara (74)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Buton	317.124	394.484	533.791	2,21	3,18
02. Muna	174.057	226.933	273.931	2,69	1,97
03. Kendari	306.675	488.471	642.673	4,76	2,88
04. Kolaka	144.446	239.731	321.556	5,20	3,08
Jumlah	942.302	1.349.619	1.771.951	3,66	2,86

Catatan: - Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990

- Kabupaten Kendari pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Kendari dan Kotamadya Kendari

Lanjutan

Propinsi: Maluku (81)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Maluku Tenggara *	245.052	288.248	342.743	1,62	1,81
02. Maluku Tengah *	443.940	592.675	651.114	2,93	0,98
03. Maluku Utara *	419.192	561.912	632.269	2,95	1,23
04. Halmahera Tengah *	93.924	138.000	145.234	3,92	0,53
Kotamadya					
71. Ambon *	208.898	276.955	206.210	2,86	-3,00
Jumlah	1.411.006	1.857.790	1.977.570	2,78	0,65

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
- Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2000 terdiri dari Maluku Tenggara dan Maluku Tenggara Barat
- Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2000 terdiri dari Maluku Tengah dan Buru
- Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2000 masuk ke Propinsi Maluku Utara
- Kabupaten Maluku Utara pada tahun 2000 masuk ke Propinsi Maluku Utara dan terdiri dari Kab. Maluku Utara dan Kotamadya Ternate

Lanjutan

Propinsi: Irian Jaya (82)

Kabupaten/kotamadya	31 Oktober 1980	31 Oktober 1990	30 Juni 2000	LPP	
				1980-1990	1990-2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Merauke *	172.662	243.722	307.343	3,51	2,43
02. Jaya Wijaya *	257.791	355.562	398.965	3,26	1,20
03. Jaya Pura *	151.308	246.467	328.105	5,00	3,00
04. Paniai*	177.619	223.337	290.826	2,32	2,77
05. Fak Fak	63.903	89.395	146.097	3,31	5,21
06. Sorong *	134.833	199.085	276.732	3,97	3,46
07. Manokwari *	84.757	129.964	181.282	4,37	3,50
08. Yapen Waropen *	59.982	70.333	76.474	0,68	0,87
09. Biak Numfor	71.020	90.843	106.932	2,49	1,70
Jumlah	1.173.875	1.648.708	2.112.756	3,41	2,60

Catatan: - Tanda * termasuk estimasi

- Nama kabupaten/kotamadya mengikuti keadaan tahun 1990
- Kabupaten Jaya Pura pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Jaya Pura dan Kotamadya Jaya Pura
- Kabupaten Paniai pada tahun 2000 terdiri dari Paniai, Nabire dan Puncak Jaya
- Kabupaten Fak-Fak pada tahun 2000 terdiri dari Fak-Fak dan Mimika
- Kabupaten Sorong pada tahun 2000 terdiri dari Kab. Sorong dan Kotamadya Sorong

